

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri yang terjadi di seluruh dunia utamanya di Indonesia meningkatkan adanya persaingan bisnis antar pelaku bisnis. Persaingan tersebut salah satunya untuk meningkatkan kinerja perusahaan dari segala aspek yang mendukung proses bisnis perusahaan tersebut, sehingga diharapkan dapat mempertahankan posisi perusahaan ditengah persaingan yang ada. Sukanta (2017) menyatakan bahwa persediaan adalah sumber daya menganggur (*idle resources*) yang keberadaanya menunggu proses lebih lanjut. Persediaan timbul karena adanya ketidaksinkronan antara permintaan dengan penyedia serta waktu dalam proses produksi. Dalam sistem produksi sedikitnya ada 3 bentuk persediaan yaitu bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi. Persediaan harus berada di titik optimal, tidak baik jika persediaan kelebihan atau kekurangan. Ketika persediaan mengalami kelebihan maka *persediaan* akan menumpuk dan membuat biaya simpan bertambah. Sedangkan jika persediaan mengalami kekurangan maka akan membuat proses produksi terhambat. Pentingnya persediaan bahan dapat membuat proses produksi berjalan apabila bahan dari produk cukup untuk melakukan produksi yang sesuai dengan kebutuhan. Syamil dkk (2018), menyatakan bahwa persediaan adalah sumber daya menganggur yang menunggu dan siap untuk diproses lebih lanjut. Pemroses lebih lanjut ini dapat berupa kegiatan produksi dalam sistem manufaktur, kegiatan pemasaran dalam sistem

distribusi, ataupun kegiatan konsumsi yang sering dijumpai dalam sistem rumah tangga, perkantoran dan sebagainya. Octaviana dkk (2018) menyatakan bahwa persediaan merupakan salah satu bentuk asset yang dimiliki oleh perusahaan. Hal tersebut dikarenakan adanya uang yang tertanam dari persediaan yang tersimpan oleh perusahaan. Persediaan dapat berdampak buruk apabila tidak dikelola dengan baik, akan tetapi terdapat beberapa alasan mengapa perusahaan perlu memiliki persediaan. Alasan perusahaan perlu menyediakan persediaan dikarenakan oleh tiga hal yaitu waktu, *uncertainty* dan *economic of scale*. Alasan waktu adalah untuk menghadapi kondisi operasional yang tidak sesuai perencanaan, dimana divisi PPIC (*Production Planning Inventory Control*) dituntut bertanggung jawab terhadap berjalannya proses produksi. Alasan ketidakpastian yaitu dalam menghadapi ketidakpastian *demand* dan *supply*. Alasan *economic of scale* yaitu agar perusahaan mampu meraih nilai ekonomis dalam proses produksi dan proses pengadaan barang.

Continuous Review System adalah metode pengendalian persediaan bersifat probabilistik dimana perilaku permintaan dan *lead time* tidak dapat diketahui secara pasti. Keuntungan metode ini adalah persediaan akan selalu tersedia sehingga permintaan akan selalu terpenuhi namun dengan total biaya persediaan yang minimum.

Pabrik Minyak Kayu Putih Sukun Ponorogo merupakan perusahaan yang bergerak dalam proses pembuatan produk berupa minyak kayu putih. Pabrik Minyak Kayu Putih Sukun Ponorogo beroperasi 24 jam secara terus-menerus yang terbagi menjadi empat *shift* kerja. Pabrik Minyak Kayu Putih Sukun

Ponorogo memiliki permasalahan permintaan minyak kayu putih yang tidak menentu. Terdapat tujuh bulan dengan jumlah persediaan yang berlebih yang mengakibatkan tingginya biaya persediaan. Selain itu terdapat lima bulan dengan jumlah persediaan yang mengakibatkan produksi yang tidak memenuhi pesanan. Penelitian ini diharapkan untuk dapat membantu permasalahan persediaan di Pabrik Minyak Kayu Putih Sukun Ponorogo agar tercapainya biaya yang minimal dan produksi yang optimal sehingga Pabrik Minyak Kayu Putih Sukun Ponorogo dapat melakukan proses produksi yang lebih efisien, serta membantu Pabrik Minyak Kayu Putih Sukun Ponorogo untuk pemesanan daun kayu putih yang optimal pada periode yang akan datang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang akan menjadi subjek penelitian maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu “Bagaimana pengendalian persediaan daun kayu putih yang optimal sehingga dapat meminimumkan total biaya persediaan di Pabrik Minyak Kayu Putih Sukun?”

1.3 Batasan Masalah

Dalam upaya menghasilkan suatu hasil yang efektif, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak membahas kualitas dari bahan baku.
2. Data yang digunakan adalah data pembelian bahan baku selama bulan November 2018 hingga bulan Oktober 2019.

3. Peramalan hanya dilakukan untuk 12 periode kedepan dengan data historis bulan November 2018 hingga bulan Oktober 2019.

1.4 Asumsi-Asumsi

Adapun asumsi-asumsi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Harga bahan baku tidak mengalami perubahan selama penelitian.
2. Biaya simpan, biaya pesan, biaya pembelian, dan biaya kekurangan tidak mengalami perubahan selama penelitian.
3. Supplier siap melayani perusahaan setiap saat dan memenuhi berapapun jumlah permintaan.
4. Barang yang datang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengendalian persediaan daun kayu putih yang optimal di Pabrik Minyak Kayu Putih Sukun Ponorogo.
2. Meminimumkan total biaya persediaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam rangka penyelesaian permasalahan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

a) Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengetahui bahwa teori-teori yang telah diperoleh selama kuliah di dunia industri dan menambahkan pengetahuan tentang pengendalian persediaan bahan baku dengan metode *continuous review system*.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi dan pembendaharaan perpustakaan tentang persediaan bahan baku.

b) Praktis

1. Penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat sebagai masukan atau pertimbangan perusahaan untuk mengoptimalkan persediaan bahan baku yang di buat oleh perusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada dasarnya sistematika penelitian berisikan mengenai uraian yang akan dibahas pada masing-masing bab, sehingga dalam setiap bab akan mempunyai pembahasan topik tersendiri. Adapun sistematika penelitian dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, serta permasalahan yang akan diteliti dan dibahas, dan juga diuraikan tentang tujuan, manfaat penelitian, serta batasan dan asumsi-asumsi yang digunakan dengan menggunakan metode *Continous Review System* untuk menyelesaikan suatu permasalahan di Pabrik Minyak Kayu Putih Sukun Ponorogo.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori dasar yang berkaitan dengan perencanaan persediaan yang dilengkapi dengan metode yang digunakan melakukan langkah-langkah penelitian, sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Landasan teori yang digunakan untuk menunjang penelitian ini yaitu *Continous Review System*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan langkah-langkah pemecahan masalah secara sistematis mulai dari perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, studi pustaka, pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang langkah-langkah pengumpulan data, pengolahan data, dan analisa data yang telah dikumpulkan dan hasilnya diharapkan menjadikan bahan pertimbangan kemungkinan penerapan metode tersebut dengan penerapan *Continous Review System*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan dan saran atas analisa terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Kesimpulan tersebut harus dapat menjawab tujuan dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN